

Kejadian 15 : 1-6

KITAB BACAAN

1. Kemudian datanglah firman TUHAN kepada Abram dalam suatu penglihatan: "Janganlah takut, Abram, Akulah perisaimu; upahmu akan sangat besar."

2. Abram menjawab: "Ya Tuhan ALLAH, apakah yang akan Engkau berikan kepadaku, karena aku akan meninggal dengan tidak mempunyai anak, dan yang akan mewarisi rumahku ialah Eliezer, orang Damsyik itu."

3. Lagi kata Abram: "Engkau tidak memberikan kepadaku keturunan, sehingga seorang hambaku nanti menjadi ahli warisku."

4. Tetapi datanglah firman TUHAN kepadanya, demikian: "Orang ini tidak akan menjadi ahli warismu, melainkan anak kandungmu, dialah yang akan menjadi ahli warismu."

5. Lalu TUHAN membawa Abram ke luar serta berfirman: "Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang, jika engkau dapat menghitungnya." Maka firman-Nya kepadanya: "Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu."

6. Lalu percayalah Abram kepada TUHAN, maka TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.

Kemudian datanglah firman TUHAN kepada Abram dalam suatu penglihatan: "Janganlah takut, Abram, Akulah perisaimu; upahmu akan sangat besar." - Kejadian 15 : 1

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Mengapa Allah memberikan sebuah penglihatan kepada Abram?

Dalam Kejadian 14, Abram berhasil mengalahkan raja-raja di Timur dan menyelamatkan Lot, sesuai dengan janji Allah kepadanya (Kej 13:14-17). Namun, di balik kemenangan itu, Abram merasa khawatir karena ia belum memiliki keturunan. Allah mengetahui isi hati dan pikiran setiap anak-Nya, termasuk Abram yang telah terpilih dan disertai-Nya. Sebelum Abram memohon kepada Tuhan, Allah sudah mengetahui kekhawatirannya, dan Dia meyakinkan bahwa Abram akan selalu dilindungi -

serta menerima upah yang besar.

2. Upah besar apa yang dimaksud oleh Allah?

Mazmur 127:3 mencatat, "Sesungguhnya, anak-anak lelaki adalah milik pusaka dari Tuhan, dan buah kandungan adalah suatu upah." Oleh karena itu, upah yang dimaksud dalam firman Tuhan kepada Abram adalah anak kandungnya. Pada ayat 4 dan 5, Allah memastikan kepada Abram bahwa ia akan memiliki seorang ahli waris, dan keturunannya akan menjadi banyak seperti bintang-bintang di langit yang tak terhitung jumlahnya.

Aplikasi

Melalui bacaan hari ini, kita diajak untuk merenungkan **bahwa Allah selalu memegang janji-Nya, dan hanya Dia yang mengetahui waktu yang tepat** untuk kita menerima janji tersebut. Oleh karena itu, **iman kita harus terus diperkuat**, seperti Abram, yang terus bertumbuh dalam Tuhan, bekerja bagi-Nya tanpa mengeluh atau goyah. Abram percaya pada hal-hal yang tidak terlihat oleh mata, karena **Tuhan telah menyertai-Nya, dan Abram setia mengikut Tuhan sampai akhir hidupnya. Begitu juga dengan kita; jika kita terus percaya kepada-Nya dan melayani-Nya, Tuhan akan melihat usaha kita dan selalu menyertai kita.**

Aktivitas

Membangun Iman Bersama Keluarga:

Diskusi Keluarga

1. Ajak papa, mama, atau saudara kalian untuk duduk bersama dan tanyakan kepada mereka mengenai makna iman menurut pandangan mereka. Cobalah untuk menggali pemahaman mereka tentang bagaimana iman dapat tumbuh dan berkembang dalam kehidupan keluarga. Diskusikan juga cara-cara praktis yang bisa dilakukan keluarga untuk memperkuat iman bersama, seperti berdoa bersama, membaca Firman Tuhan, atau berbagi pengalaman iman.

Refleksi dan Berdoa Bersama

2. Setelah berdiskusi, ambil waktu untuk merenung dan berdoa bersama-sama. Mintalah penyertaan Tuhan agar keluarga kalian selalu hidup dalam iman, saling mendukung untuk bertumbuh dalam kasih dan kebenaran-Nya. Doakan juga agar iman kalian semakin kuat, dan Tuhan senantiasa menyertai setiap langkah keluarga kalian.

Tulis Janji Keluarga

3. Sebagai kenang-kenangan, tuliskan janji keluarga mengenai bagaimana iman akan dijaga dan dikembangkan bersama. Setiap anggota keluarga dapat menulis satu hal yang akan mereka lakukan untuk memperkuat iman mereka, lalu letakkan tulisan tersebut di tempat yang mudah dilihat untuk mengingatkan keluarga akan komitmen bersama.